



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Januari 2025

Halaman: 16

PERSEKAT TEGAL VS PSIM YOGYA

Incar Kemenangan Demi Babak 8 Besar

YOGYA (KR) - Laga krusial dijalani PSIM Yogyakarta pada lanjutan kompetisi Liga 2 Grup 2 kontra Persekat Tegal di Stadion Tri Sanja, Sabtu (4/1) malam WIB. Kemenangan wajib diraih 'Laskar Mataram' demi memuluskan jalan ke babak 8 besar.

Berada di peringkat ketiga klasemen sementara dengan mengemas 25 poin, tidak membuat posisi PSIM aman untuk lolos ke babak 8 besar. Pasalnya, poin tersebut hanya berselisih satu poin dengan peringkat keempat klasemen, yang ditempati Adhyaksa FC (nilai 24).

Kemenangan atas Persekat, PSIM akan mengusur posisi dua tim yang saat ini berada di peringkat pertama dan kedua, yakni Bhayangkara

Presisi FC dan Persipap Jepara, yang saat ini sama-sama mengemas 27 poin. Peluang PSIM naik ke puncak klasemen ini tak lepas dari jadwal kedua tim yang baru akan bertanding di pekan ke-15 pada, Minggu (5/1).

Di laga tersebut, Bhayangkara Presisi FC akan bertandang ke markas Nusantara United FC, sementara Persipap akan menjamu Adhyaksa FC. "Target kami sebenarnya di dua pertandingan besok kami bisa memenangkan pertandingan. Karena kalau menang kami pasti lolos," kata pelatih PSIM, Seto Nurdianto kepada wartawan.

Untuk meraih kemenangan di laga ini, menurut Seto membutuhkan perjuangan ekstra. "Saya pikir Tegal tim cukup kuat.



KR-Adhitya Asros

Arlyansyah Abdulmanan

Kami memenangkan laga di home terakhir juga cukup sulit (menang 3-0 saat Persekat hanya main 10 orang). Artinya situasi yang sulit harapannya pemain bisa lepas. Selain itu, kondisi lapangan juga tetap akan kita coba adaptasi kondisinya terbaru seperti apa," paparnya.

Tim berangkat ke Tegal dengan bus pada Kamis

siang dan menjalani sesi coba lapangan pada Jumat (3/1). "Kami membawa 24 pemain saja ke Tegal. Rafa (Raffinha) dipastikan absen, jadi opsi pengganti di lini depan masih ada Fajar sama Ousmane, karena Mofu juga masih sakit. Jadi kita coba siapkan seperti apa aja besok," kata Seto.

Terpisah, penyerang asal Brasil, Raffinha mengaku sangat kecewa tidak bisa ikut membantu rekan-rekannya bertanding pada laga kontra Persekat akibat akumulasi kartu kuning. "Saya merasa buruk dan sedih karena saya tidak bisa main. Tapi saya percaya dengan tim dan saya percaya mereka bisa dapat tiga poin. Percaya dengan diri sendiri, kerja keras untuk membawa tiga poin ke rumah," ujarnya. **(Hit)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005